



PENGAPLIKASIAN POHON LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI EKONOMI PESERTA DIDIK SMP BUDI KARYA NATAR LAMPUNG SELATAN

Kharisma Idola arga¹, Dyanti Mahrunnisya², Veranda Amelia Putri³
Renanda Anastasya⁴

¹STKIP-PGRI Bandar Lampung, Idolarga@gmail.com

²STKIP-PGRI Bandar Lampung, dyantianis@gmail.com

³STKIP-PGRI Bandar Lampung, Veranda@gmail.com

⁴STKIP-PGRI Bandar Lampung, Anastasya@gmail.com

Abstrak

Kemampuan literasi harus dimiliki oleh seorang peserta didik sedini mungkin, karena literasi memberikan dampak yang positif terhadap peserta didik seperti mampu dengan mudah memecahkan masalah yang dihadapinya, keterampilan membaca, menulis dan hingga berhitung, tidak hanya dapat dilakukan di dalam ruang kelas namun keterampilan ini juga di dapatkan dari luar kelas seperti dikehidupan sehari-hari dengan berinteraksi dengan guru dan teman sekolahnya. Dengan latar belakang tersebut maka perlu adanya penerapan media pembelajaran pohon literasi ekonomi dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi ekonomi terhadap siswa di SMP Budi Karya Natar Lampung Selatan. Pentingnya literasi ekonomi memudahkan para siswa dapat menganalisis dan menjawab permasalahan terutama dibidang Ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan responden adalah siswa SMP Budi Karya Natar Lampung Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang tepat sasaran dengan melihat apa yang dibutuhkan oleh para siswa menjadi acuan dalam mengaplikasikan pohon literasi, hasil lain yang didapat selama penelitian ini adalah peningkatan kemampuan siswa secara bertahap setelah dilaksanakan kegiatan literasi dengan mengaplikasikan pohon literasi di SMP Budi karya Natar Lampung Selatan.

Kata Kunci: Penerapan, Ekonomi, Pohon Literasi.

Abstract

Literacy skills must be possessed by students as early as possible, because literacy has a positive impact on students, such as being able to easily solve the problems they face, reading, writing and even arithmetic skills, not only can be done in the classroom but these skills are also in get from outside the classroom like in everyday life by interacting with teachers and school friends. With this background, it is necessary to implement the economic literacy tree learning media with the aim of improving students' literacy skills. The aim of this research is to determine the increase in economic literacy skills of students at Budi Karya Natar Middle School, South Lampung. The importance of economic literacy makes it easier for students to analyze and answer problems, especially in the field of Economics. This research uses qualitative methods with respondents being students at Budi Karya Natar Middle School, South



Lampung. The results of this research show that the strategy that is right on target by looking at what students need becomes a reference in implementing the literacy tree. Another result obtained during this research is the gradual increase in students' abilities after carrying out literacy activities by implementing the literacy tree at Budi Karya Natar Middle School. South Lampung.

Keywords: *Implementation, Economics, Literacy Tree.*

*✉ Corresponding author:
Kharisma Idola arga
Idolarga@gmail.com

Article History:
Received Jun 13, 2024
Revised Jun 24, 2024
Accepted Jun 25, 2024

PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam membaca, menulis, mendengarkan serta mengolah sebuah informasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Literasi berarti kemampuan menulis atau membaca. Dalam arti luas, literasi adalah sebuah kegiatan untuk membudidayakan gerakan menulis atau membaca untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan yang terdapat didalamnya. Kemampuan literasi bukan hanya diperlukan untuk membaca dan menulis tetapi juga diperlukan untuk mengatasi era globalisasi informasi saat ini, yaitu politik, teknologi, berpikir kritis, dan pekaterhadaplingkungan.(Ahmadiyahanto, 2016)

Literasi baca tulis adalah salah satu dari literasi dasar yang harus dan perlu kita kuasai. Didalam sejarah peradaban manusia, membaca dan menulis menjadi literasi yang paling awal dikenal.Kedua literasi tersebut merupakan literasi fungsional yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki kemampuan baca tulis, seseorang dapat menjalani hidupnya dengan kualitas yang lebih baik. Terlebih lagi di era yang semakin modern yang ditandai dengan persaingan yang ketat dan pergerakan yang cepat.(Arikunto, 2006)

Membaca adalah kunci untuk

mempelajari segala sesuatu ilmu pengetahuan, termasuk informasi maupun petunjuk sehari-hari yang memiliki dampak besar bagi kehidupan. Saat menerima resep dokter, maka kemampuan memahami petunjuk pemakaian yang telah diberikan oleh dokter sangat diperlukan. Akan berakibat fatal jika salah memahami, karena kemampuan membaca bukan hanya sekedar lancar membaca, akan tetapi juga dapat memahami isi dari teks yang dibaca. Kegiatan literasi membaca dapat menjadi perantara untuk mengetahui segala sesuatunya. Ketika seseorang memiliki kesenangan dalam membaca, maka bisa dipastikan akan memiliki wawasan, kosakata, relasi, prestasi akademik yang menonjol. (Hamdani,2019)

Pohon literasi merupakan media pembelajaran yang menjadi simbol kreativitas dengan cara membuat dan memajang pohon didalam kelas yang terbuat dari berbagai bahan. Pohon literasi adalah suatu alat atau media pembelajaran yang berbahan dari kertas yang berbentuk menjadi gambar pohon (2 dimensi) atau bisa juga terbuat dari ranting pohon yang kering yang ditambah dengan potongan kertas dengan bentuk daun, buah, dan bunga (3 dimensi). Di SMP Budi Karya Natar Lampung Selatan pembuatan pohon

literasi dari ranting pohon yang kering dan kemudian menggantungkan kertas yang berisi tulisan menggunakan benang pada ranting pohon yang sudah disediakan. Dengan mengaplikasikan media pohon literasi maka, akan meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam hal membaca khususnya pembelajaran Ekonomi. (Ihwanudin et al., 2020)

Penggunaan pohon literasi di maksudkan sebagai suatu hal yang merefleksikan mengenai apa yang telah peserta didik baca dan fokuskan pada membaca suatu pemahaman untuk mengorganisasikan ide-ide gagasan. Media pohon literasi diletakan dipojok, dalam ruangan kelas, dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik, dalam hal membaca. Setelah adanya penerapan media pembelajaran pohon literasi, semangat membaca peserta didik semakin meningkat. (Jihad,A.,& Haris, 2013)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan. Penelitian bisa dilakukan kepada individu ke kelompok atau kelompok ke kelompok. Penelitian kualitatif menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif karena melakukan secara langsung tanpa perantara. Penelitian kualitatif mempelajari hubungan atau interaksi antara beberapa variabel studi untuk memahami peristiwa yang sedang dipelajari dan secara umum memeriksa studi kasus berdasarkan teori-teori tertentu. Para penelitian melakukan observasi dan pengamatan langsung di SMP Budi Karya Natar Lampung Selatan sebagai objek penelitian pada para siswa yang terdaftar untuk mendapatkan data

berdasarkan kebutuhan penelitian. Selain itu teknik analisis data yang digunakan adalah dengan para peneliti mendesain penelitian kualitatif karena ingin menggambarkan kondisi yang akan diamati di lapangan secara lebih spesifik, jelas, dan mendalam ditempat objek penelitian yaitu SMP Budi Karya Natar Lampung Selatan. Observasi dan Wawancara yang digunakan dalam penelitian diadakan dengan beberapa guru yang mengajar mata pembelajaran ekonomi di SMP Budi Karya Natar Lampung Selatan. (Linda,2019.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, yang diikuti oleh peserta didik dari Kelas VII SMP Budi Karya Natar. Penelitian ini dilatar belakangi, dimana masih banyaknya peserta didik masih kurang dalam hal literasi khususnya pembelajaran ekonomi, sehingga membuat peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami bacaan, berpikir kritis dan logis, menganalisis, memecahkan soal, dan menyimpulkan sesuai dengan apa yang didapat. Sari dkk, dalam Mahrunnisya (2023) menyatakan keterampilan berpikir kritis adalah salah satu bagian dari keterampilan yang ada pada kecakapan abad 21.

Kemampuan berpikir kritis memiliki peran sangat penting dalam membekali siswa untuk mampu menangani masalah sosial, ilmiah dan praktis secara efektif dimasa yang akan datang. Rachmadtullah (2015) menyatakan kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir evaluatif yang memperlihatkan kemampuan manusia dalam melihat kesenjangan antara kenyataan dan kebenaran dengan mengacu kepada hal-hal ideal, serta mampu menganalisis dan mengevaluasi serta mampu membuat tahapan-tahapan pemecahan masalah, mampu menerapkan

bahan-bahan yang telah dipelajari dalam bentuk perilaku sehari-hari. Lebih lanjut Hamdani,dkk (2019) menyampaikan berpikir kritis juga merupakan kemampuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan sumber yang relevan. Dengan demikian, maka peserta didik diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis, sehingga nantinya mampu menganalisis, menguasai materi sehingga berdampak pada hasil belajar.

Hasil belajar adalah indikator keberhasilan siswa atau peserta pendidikan dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Lebih khusus, hasil belajar mencakup pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, serta kemampuan menerapkan pengetahuan dalam konteks praktis. Menurut Sudjana (2005) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman, hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan yang terjadi dalam individu akibat dari usaha yang dilakukan atau interaksi individu dengan lingkungannya. (Mahrunnisya,2023).

Dalam sebuah pandangan yang lebih luas, hasil belajar juga mencakup perkembangan sikap, moral, dan etika siswa. Hasil belajar menjadi dasar penilaian apakah lembaga pendidikan berhasil dalam mengantarkan siswanya menuju pemahaman yang lebih baik dan pemenuhan kompetensi yang diperlukan. Hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan yang terjadi dalam individu akibat dari usaha yang dilakukan atau interaksi individu dengan lingkungannya. Hasil individu dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan secara bertahap selama proses belajar mengajar itu berlangsung, (Muttaqin et al., 2020).

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di SMP Budi Karya Natar Lampung Selatan adalah dalam proses belajar mengajar telah sesuai dengan

ketercapaian tujuan awal yang telah ditentukan khususnya dari segi kemampuan membaca dalam pembelajaran ekonomi untuk peserta didik yang awalnya belum bisa memahami serta menyimpulkan materi ekonomi, namun diakhir-akhir setelah adanya penerapan media pembelajaran pohon literasi ekonomi, sebagian besar peserta didik sudah bisa memahami dengan baik, meskipun ada beberapa peserta didik yang masih dalam tahap penyesuaian dalam membaca dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah adalah membantu dan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran (Nugraheni,2020).

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan media Pohon Literasi yang memiliki komponen sebagai berikut, pertama akar/fondasi literasi, yang di dalamnya mencakup, **kesadaran fonemik**, yaitu kemampuan untuk mengenali dan memanipulasi bunyi dalam kata, **Fonetik** yaitu hubungan antara huruf dan bunyi, dan **kosakata** yaitu pemahaman dan penggunaan kata-kata. (Nugroho,et al., 2023). Kedua, batang/pengembangan keterampilan dasar yang didalamnya mencakup membaca pemahaman yaitu kemampuan untuk memahami teks yang dibaca, **menulis** yaitu Kemampuan untuk mengekspresikan pikiran dan ide dalam bentuk tulisan, komunikasi lisan yaitu kemampuan berbicara dengan jelas dan efektif, **pemikiran kritis** yaitu kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi. Ketiga, **Cabang/Aplikasi dan Pengembangan Lanjut**, yang didalamnya mencakup literasi digital yang merupakan kemampuan untuk menggunakan teknologi dan media digital secara efektif, **literasi Informasi** yaitu kemampuan kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan bijak, dan **Literasi Visual** yaitu kemampuan untuk memahami dan membuat makna dari informasi visual. (Nurfadhillah.S, 2020.)

Keempat **Daun dan Buah/Hasil Literasi, yang didalamnya mencakup peningkatan pengetahuan para peserta didik** yaitu kemampuan memperoleh informasi baru dan meningkatkan pemahaman, **keterampilan hidup** yaitu kemampuan mengaplikasikan keterampilan literasi dalam kehidupan sehari-hari dan **kreativitas** yaitu kemampuan mengembangkan ide-ide baru dan solusi kreatif. (Rachmadtullah, 2015). Berikut ini tampilan pohon literasi yang digunakan dalam penelitian.



Gambar 1
Pohon Literasi

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh selama penelitian, dapat diketahui bahwa kemampuan literasi peserta didik dipengaruhi oleh media pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran yang menarik. (Saleh,2023) menjelaskan media pembelajaran pada hakekatnya adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator (pendidik) kepada komunikan (peserta didik) sebagai penerima, jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Media pembelajaran berperan untuk dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. (Sartika,2019)

Penelitian lainnya juga menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dapat menjadi rangsangan dalam proses pembelajaran, (Savitri.A.S.dkk,2022). Selain itu juga perang urusan penting dalam penerapan media pembelajaran pohon literasi. Strategi dan metode pembelajaran juga memengaruhi hasil penelitian ini, strategi pembelajaran yang berbeda akan memberikan pengaruh pada motivasi hasil belajar siswa terutama pada motivasi belajar siswa yang tertanam dalam diri siswa agar siswa bisa menunjukkan perilaku belajarnya. (Sudjana,2005). Strategi pembelajaran adalah suatu pendekatan berupa pengelolaan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik mengelola bahan ajar, media, peralatan, maupun waktu yang digunakan dalam proses tersebut. (Winata,2019) menjelaskan bahwa pemilihan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan baik mampu mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan hasil belajar yang baik pada siswa.

KESIMPULAN

Literasi merupakan kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam membaca, menulis, mendengarkan serta mengolah sebuah informasi. Kemampuan literasi bukan hanya diperlukan untuk membaca dan menulis akan tetapi juga diperlukan untuk mengatasi era globalisasi informasi saat ini, yaitu politik, teknologi, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan. Untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, harus menerapkan media pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang meningkatkan

kemampuan literasi peserta didik adalah penerapan media pembelajaran literasi. Salah satu upaya yang dilakukan SMP Budi Karya Natar Lampung Selatan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa ialah dengan pengaplikasian pohon literasi ekonomi. Peningkatan kemampuan literasi siswa terlihat setelah kegiatan ini dilaksanakan, meskipun belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6, (2).
- Arikunto, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Bina Aksara.
- Hamdani, D. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen. Proceeding Biology Education Conference*. 16(1).
- Ihwanudin, N., Maulida, S., Fatriansyah, A. I. A., Rahayu, S. S., Rahman, M. R. R., Fachri, S., Rijal, K., Agrosamdhya, R., Senjiati, I. H., Isnandar, F. R., & Jiwantar, F. A. (2020). Pengantar Perbankan Syariah (Konsep, Regulasi & Praktis). In *Konsep Ekonomi Dan Perbankan Dalam Islam*.
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Presindo.
- Linda, W. (2019). *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar (1 st ed.)*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Mahrunnisa, D. (2023). Keterampilan Pembelajar Di Abad Ke-21. *Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2, 1.
- Muttaqin, I., Rini, R., & Fatriansyah, A. I. A. (2020). Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Three Stages Frontier Analysis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 8(2), 115–129. <https://doi.org/10.35836/jakis.v8i2.119>
- Nugraheni, A. I. N. dan N. M. U. (2020). Upaya Peningkatan Budaya Literasi Pada Peserta Didik Dengan Sastra Populer Karya Andrea Hirata. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5, (1).
- Nugroho, L., Fajarsari, I. M., Solikin, A., Yusdita, E. E., Fatriansyah, A. I. A., Irwanto, I., Atiningsih, S., Susilawati, N., Gainau, P. C., Hippy, M. Z., Rahmadi, H., Januarsi, Y., & Faisol, I. A. (2023). Metodologi Penelitian Akuntansi dan Praktik Penulisan Artikel Bidang Akuntansi. In *Cv Widina Media Utama*.
- Nurfadhillah, S, D. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa S D Negeri Kohod III. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial.*, 3, 2.
- Rachmadtullah, R. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6, 2.
- Saleh, D. (2023). *Media Pembelajaran*. Eureka Media Aksara.
- Sartika, R. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Min Sei Mati Medan. *Jurnal ANSIRU.*, 3, 1.
- Savitri, A.S, D. (2019). Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13, 2.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses*



Belajar Mengajar: Sinar Baru
Algesindo.

Winata. (2019). *Pembelajaran dengan*
Media Pohon Literasi. CV Jejak.